

## ABSTRAK

Teknologi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terus berkembang. Perkembangan saat ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak lagi menjadi kebutuhan esensial bagi dunia usaha dan organisasi, namun sudah menjadi kebutuhan pembuktian prestasi usaha dan unit organisasi. Kualitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan dan seberapa baik kinerja orang sesuai dengan yang diharapkan. Artinya suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila direncanakan dengan baik dari segi waktu, biaya dan mutu. Kualitas suatu sistem informasi akuntansi bergantung pada seberapa baik pengguna mengetahui tentang sistem, layanan dukungan dari penyedia informasi, dan kemampuan sistem itu sendiri (Sutra & Prabawa, 2020). Karyawan adalah komponen terpenting dalam menentukan kemajuan suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, karyawan harus memenuhi persyaratan organisasi dan memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh organisasi. Semua organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual terkait dua faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada PT. Badan Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Bank NTT adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Nusa Tenggara Timur. Bank NTT berpusat di kota Kupang. Bank NTT didirikan pada tahun 1962 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Oleh karena tugas tanggungjawabnya terhadap pemerintah, maka Bank NTT terkhususnya karyawan harus memiliki kinerja karyawan yang baik dan mampu memenuhi tujuan pemerintah yaitu untuk pembangunan daerah dan meningkatkan perekonomian daerah sesuai visi Bank NTT “ menjadi bank yang sehat, kuat dan terpercaya” dan 4 misi Bank NTT yakni menjadi (i) pelopor penggerak ekonomi rakyat; (ii) penggali sumber potensi daerah; (iii) peningkat sumber pendapatan asli daerah; dan (iv) optimalisasi fungsi intermedias (sumber, [www.bpdntt](http://www.bpdntt) 2016).

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kantor Cabang Utama Kupang. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling (sampel bertujuan dengan menyebarkan kuesioner pada kantor cabang utama PT. Badan Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan Hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu (2) Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. (3) Sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individu. Melalui hasil penelitian ini, untuk PT. Badan Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai pengguna teknologi informasi diharapkan terus mengembangkan skill dalam diri untuk meningkatkan kinerja penggunaan fitur akuntansi di masa mendatang dan tidak lupa juga memperdalam pengetahuan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan kualitas kinerja individu. Untuk PT. Badan Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dalam hal meningkatkan kinerja individual diperlukan adanya peningkatan kompetensi dengan memiliki keahlian khusus dalam bidang teknologi, mengikuti pelatihan dan sebagainya. Semakin tinggi kompetensi individu dalam kegiatan perusahaan maka individu

mampu menghasilkan kinerja individual yang lebih baik. Tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas dapat dipertahankan sekuat mungkin oleh auditor.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi Akuntansi Kinerja Individu